

**KAJIAN RETORIKA FOTO OTOMOTIF
KARYA FREDERIC SCHLOSSER**



SKRIPSI

Oleh:

Gandhi Yusuf Qordhowi

NIM 2011081031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI, FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

Skripsi berjudul:

KAJIAN RETORIKA FOTO OTOMOTIF KARYA FREDERIC SCHLOSSER diajukan oleh **Gandhi Yusuf Qordhowi**, NIM 2011081031, Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91271), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 MAY 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua

Kusrini, S.Sos., M.Sn.
NUPTK 3063756657230083

Pembimbing II/Anggota

Syaifudin, M.Ds.
NUPTK 9861745646130072

Cognate/Anggota

Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NUPTK 7535745646130092

Koordinator Program Studi
S-1 Fotografi

Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NUPTK 1551764665130233

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Gandhi Yusuf Qordhowi
Nomor Induk Mahasiswa : 2011081031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Kajian Retorika Foto Otomotif Karya Frederic Schlosser

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, *Kamis, 7 Mei 2026*

Yang menyatakan,



Gandhi Yusuf Qordhowi



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk keluarga besar dan seluruh teman-teman saya tercinta. Terima kasih atas seluruh do'a dan dukungannya

Terima Kasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT dengan rahmat-Nya, laporan skripsi pengkajian seni fotografi yang berjudul “Kajian Retorika Foto Otomotif Karya Frederic Schlosser” telah diselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai syarat dalam meraih sarjana dalam Program Studi Fotografi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ucapan terima kasih yang tiada habisnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi pengkajian ini dapat diselesaikan;
2. Seluruh keluarga besar dan saudara yang selalu memberikan semangat, do’a, dan dukungan penuh untuk menyelesaikan skripsi pengkajian seni fotografi ini;
3. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Fotografi dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan dalam pengerjaan skripsi pengkajian;
6. Syaifudin, M.Ds., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan pengarahan dalam pengerjaan skripsi pengkajian;
7. Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., P.hD. Selaku Dosen Penguji Ahli;

8. Kurniawan Adi Saputro, S.IP., M.A., Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing Akademik;
9. Seluruh Dosen dan Staf di Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Fotografi angkatan 2020;
11. Yulius Pradana SP, S.T., M.B.A, Angela Vina Ardiana, dan seluruh tim Premier Garage Klaten yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tanggung jawab kewajiban;
12. Seluruh anggota ROMUSA atas bantuan dan dukungan mental selama proses pengerjaan skripsi pengkajian seni fotografi ini;
13. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama proses skripsi pengkajian seni fotografi ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Dengan penuh kesadaran, bahwa dalam pengkajian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangatlah diapresiasi. Dengan seluruh harapan skripsi ini dapat menjadi bermanfaat dan memperluas serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Yogyakarta, 2026

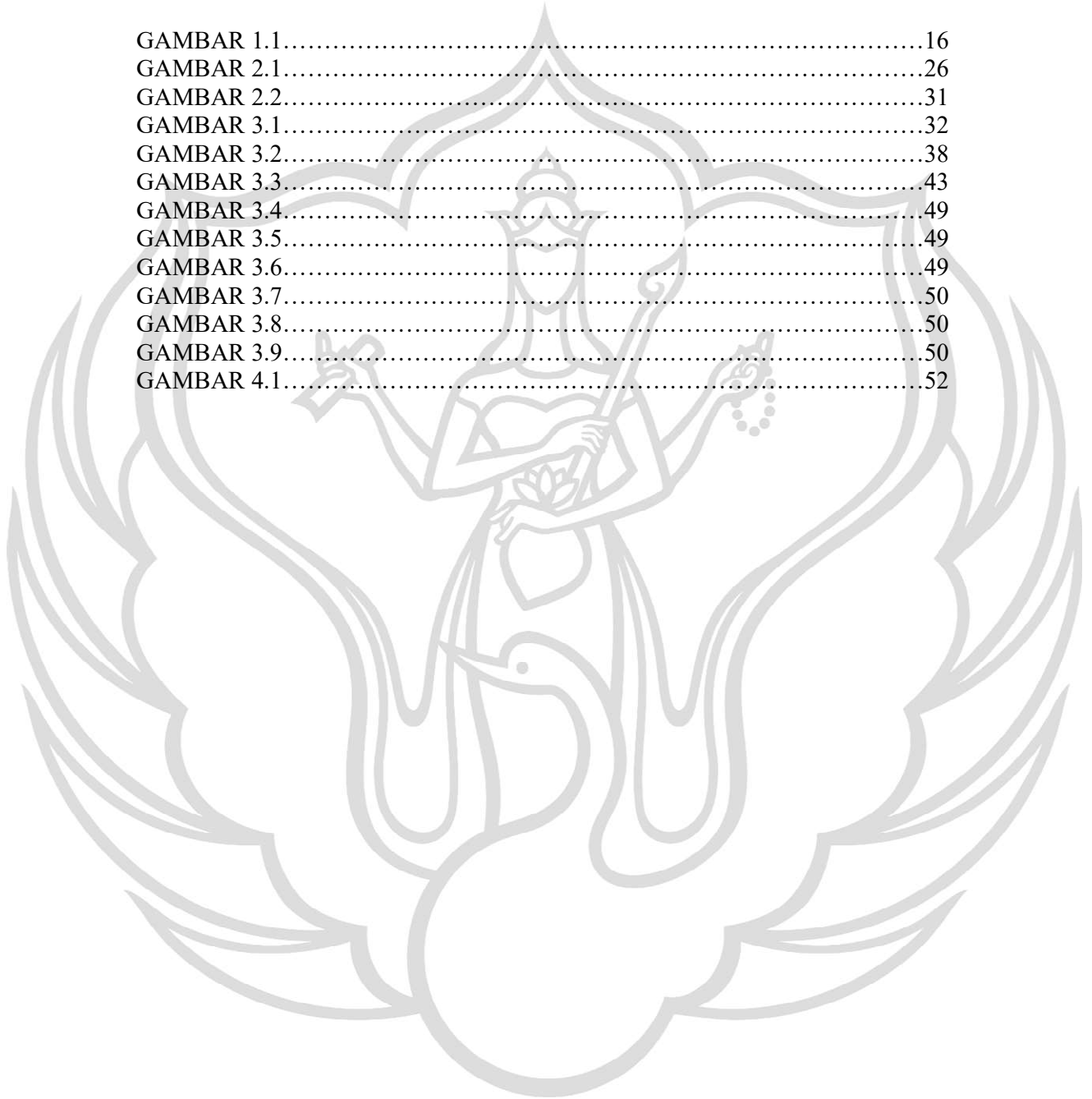
Gandhi Yusuf Qordhowi

DAFTAR ISI

KAJIAN RETORIKA FOTO OTOMOTIF	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan dan Manfaat	17
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN	18
A. Landasan Teori	18
B. Tinjauan Pustaka	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Objek Penelitian	34
B. Metode Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

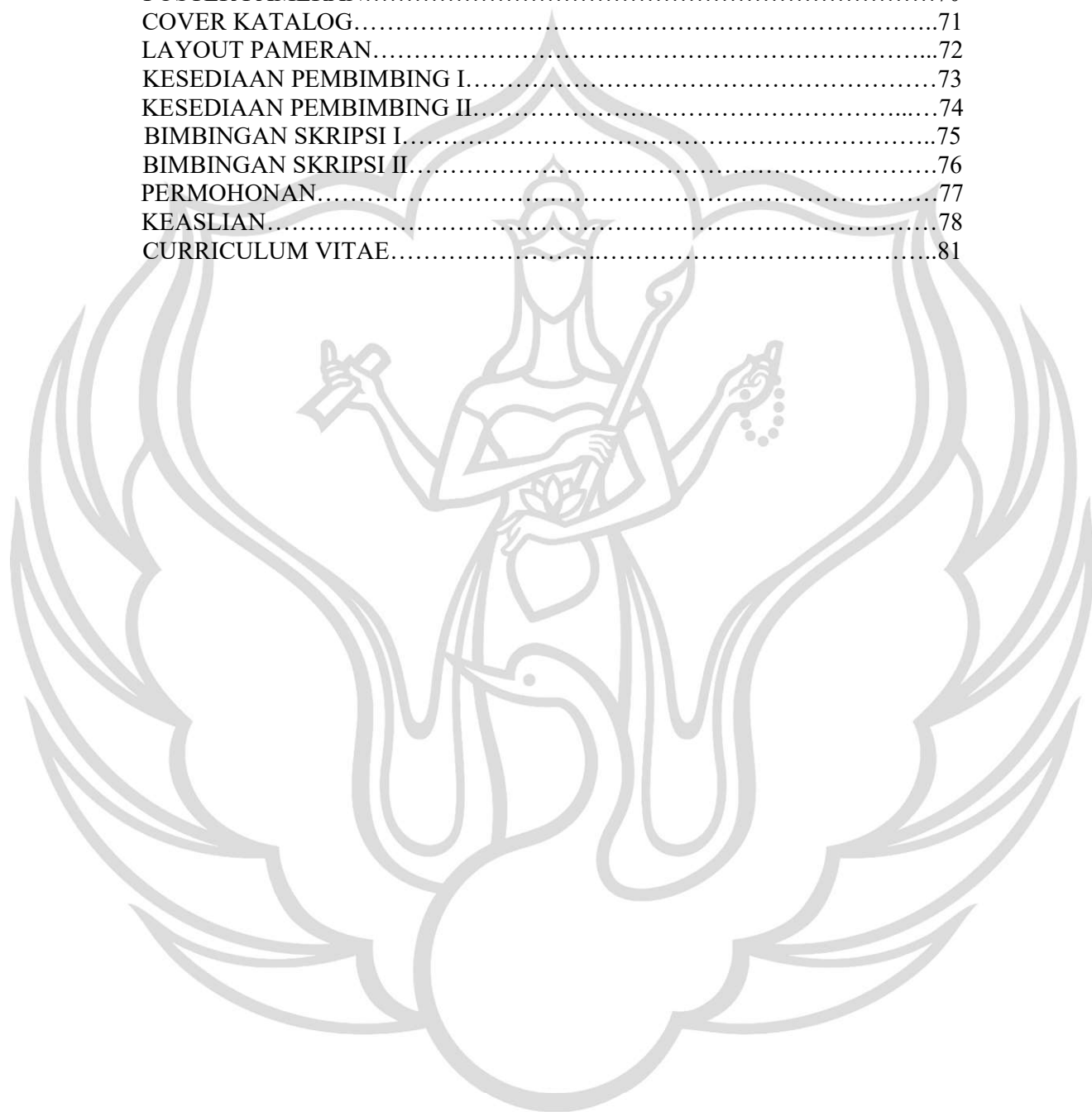
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1.....	16
GAMBAR 2.1.....	26
GAMBAR 2.2.....	31
GAMBAR 3.1.....	32
GAMBAR 3.2.....	38
GAMBAR 3.3.....	43
GAMBAR 3.4.....	49
GAMBAR 3.5.....	49
GAMBAR 3.6.....	49
GAMBAR 3.7.....	50
GAMBAR 3.8.....	50
GAMBAR 3.9.....	50
GAMBAR 4.1.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

DOKUMENTASI SIDANG SKRIPSI.....	68
POSTER PAMERAN.....	70
COVER KATALOG.....	71
LAYOUT PAMERAN.....	72
KESEDIAAN PEMBIMBING I.....	73
KESEDIAAN PEMBIMBING II.....	74
BIMBINGAN SKRIPSI I.....	75
BIMBINGAN SKRIPSI II.....	76
PERMOHONAN.....	77
KEASLIAN.....	78
CURRICULUM VITAE.....	81



Kajian Retorika Foto Otomotif Karya Frederic Schlosser

Gandhi Yusuf Qordhowi
2011081031

ABSTRAK

Penelitian ini membahas retorika foto otomotif karya Frederic Schlosser dengan menggunakan teori retorika Sonja K. Foss dan teori segitiga retorika oleh Wendy Hesford dan Jo Brueggemann sebagai alat analisis data. Retorika visual dalam fotografi berperan dalam memengaruhi persepsi, sikap, hingga keinginan audiens melalui narasi gambar yang sinematis dan terstruktur. Penerapan teori segitiga retorika pada tiga karya Frederic Schlosser bertujuan untuk membedah konstruksi pesan yang dimunculkan, baik melalui elemen visual teknis maupun melalui respons yang diberikan oleh audiens terhadap karya tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi karya, studi literatur yang relevan, serta analisis interaksi digital pada platform media sosial. Hasil penelitian tentang retorika foto otomotif Frederic Schlosser menunjukkan bahwa integrasi unsur-unsur visual secara sistematis mampu membantu audiens dalam menangkap pesan persuasif serta menciptakan persepsi baru terhadap identitas kendaraan. Hal ini dicapai melalui penggunaan elemen pembangun visual seperti komposisi, teknik pencahayaan dalam foto, permainan warna, latar belakang profesional fotografer, dan unsur-unsur lainnya.

Kata Kunci: retorika visual, fotografi otomotif, Frederic Schlosser

Visual Rhetoric Study of Automotive Photography
By Frederic Schlosser

Gandhi Yusuf Qordhowi
2011081031

ABSTRACT

This research examines the visual rhetoric of automotive photography by Frederic Schlosser, using Sonja K. Foss's theory of visual rhetoric and the rhetorical triangle theory by Wendy Hesford and Jo Brueggemann as data analysis tools. Visual rhetoric in photography plays a role in influencing audience perception, attitudes, and desire through cinematic and structured image narratives. The application of the rhetorical triangle theory to three of Frederic Schlosser's works aims to deconstruct the message construction presented, both through technical visual elements and through the responses given by audiences toward the works. The research method used is descriptive qualitative, with data collection techniques consisting of visual observation, relevant literature study, and analysis of digital interactions on social media platforms. The results of this research on the visual rhetoric of Frederic Schlosser's automotive photography show that the systematic integration of visual elements is capable of helping audiences capture persuasive messages and create new perceptions of vehicle identity. This is achieved through the use of visual building elements such as composition, lighting techniques, color treatment, the photographer's professional background, and other supporting elements.

Keywords: visual rhetoric, automotive photography, Frederic Schlosser.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fotografi otomotif merupakan salah satu cabang fotografi yang berfokus pada visualisasi kendaraan bermotor sebagai objek utama. Cabang ini bertujuan tidak hanya mendokumentasikan bentuk, desain dan fitur kendaraan, tetapi juga membangun narasi emosional antara produk dan konsumen (Morton, 2017). Fotografi otomotif juga termasuk dalam fotografi komersial. Fotografi komersial sendiri adalah cabang fotografi yang memiliki nilai jual, atau dihasilkan dengan tujuan komersial (Nugroho, 2020). Fotografi otomotif dikomersialkan untuk menekankan fungsi ekonomis karya, dimana gambar tersebut dapat dijadikan sebagai representasi baik produk maupun citra perusahaan (Wells, 2015).

Salah seorang fotografer otomotif dengan karya foto yang digunakan untuk iklan adalah Frederic Schlosser. Ia merupakan seorang fotografer dan sutradara ternama dari Frankfurt, Jerman, dengan pengalaman berkarya selama lebih dari 15 tahun. Dia telah berkolaborasi dengan merk otomotif besar, seperti BMW dan Mercedes-Benz. Karya-karya Schlosser telah diakui secara internasional dan ia berhasil masuk dalam daftar *“200 Best Ad Photographers Worldwide”* oleh *Luerzer’s Archive*, *“Best Car Photography”* dan *“Top 10 Best Cars Photographers Worldwide”* oleh *Production Paradise*, serta *“Germany’s Best Photographer”* oleh *Blickfang* sejak 2014 (<https://fredericschlosser.de/about/>).

Karya Frederic Schlosser menampilkan mobil sebagai objek dan suasana yang kuat sesuai dengan mobil yang difoto. Dalam sebuah wawancara yang

dilakukan oleh Sony (<https://www.sony.co.uk/alphauniverse/stories/the-speed-of-light-frederic-schlosser>), Schlosser menegaskan bahwa estetika fotografi otomotif mencapai titik paripurna ketika kendaraan tidak sekadar diposisikan sebagai objek sentral yang statis, melainkan diintegrasikan secara organik ke dalam sebuah narasi adegan. Setelah adegan tersebut berhasil diambil gambarnya, foto akan diproses menggunakan teknik *digital imaging*, yaitu sebuah teknik komposit visual yang lalu dimanipulasi dan disempurnakan pascaproduksi menggunakan teknologi digital, serta *color grading*, yaitu proses penyuntingan lanjutan pada foto untuk mengatur dan mengubah nuansa warna, kontras, serta saturasi. Penggunaan teknik *digital imaging* dan *color grading* dipandang sebagai sebuah tindakan konstruksi realitas. Menurut Mitchell (1992) era digital telah mengubah makna dari fotografi yang sesungguhnya. Foto mulai tidak dianggap sebagai bukti yang jujur dari realitas, melainkan suatu hal yang bersifat plastis, artinya gambar digital dapat direkayasa sesuai dengan keinginan sang fotografer untuk menyampaikan pesan tertentu. Karya-karya Frederic Schlosser layak untuk dibedah di tengah pesatnya perkembangan fotografi otomotif sebagai kebutuhan visual dalam industri periklanan sebagai sebuah sistem tanda yang persuasif. Dalam konteks ini, teori retorika visual menjadi relevan, karena retorika visual memandang gambar sebagai media persuasif yang mampu menyampaikan makna melalui simbol, kontras, metafora, dan strategi visual lainnya (Foss, 2004).

Retorika visual adalah sebuah bentuk komunikasi yang menggunakan elemen visual seperti gambar, tipografi, dan teks untuk menciptakan efek

persuasif kepada audiens dengan mencakup keterampilan dari literasi visual dan kemampuan untuk menganalisis gambar berdasarkan bentuk dan maknanya (Danesi, 2017). Retorika visual memperluas dari pandangan tradisional tentang retorika untuk mencakup pengaruh atau kekuatan persuasif dari sebuah gambar, bukan hanya dari strukturnya.

Melalui pendekatan retorika visual, penelitian ini tidak hanya meninjau aspek teknis fotografi, tetapi juga mengonstruksi makna konotatif tertentu dalam citra kendaraan. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman mendalam mengenai nilai artistik sinematis Schlosser yang tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi produk, tetapi juga sebagai alat pembentuk persepsi ideologis audiens. McQuarrie dan Mick (1999) menjelaskan bahwa foto komersial bukan hanya berfungsi sebagai media presentasi produk, melainkan sebagai alat retorika visual yang mengajak audiens untuk menafsirkan pesan-pesan yang ada di dalam foto tersebut.

Fotografi otomotif biasanya terdiri dari foto yang menggunakan kendaraan sebagai subjek utama, namun tidak menutup kemungkinan untuk model digunakan sebagai elemen penunjang dari sebuah foto otomotif. Selain digunakan untuk mengiklankan produk, foto otomotif sudah mulai berkembang ke arah artistik, sebagai bentuk komunikatif dan persuasif terhadap calon pembeli maupun penikmat foto otomotif pada umumnya.

Penelitian akademik tentang fotografi otomotif masih perlu dilakukan untuk memberikan perspektif berbeda dengan membahas retorika foto otomotif Frederic Schlosser. Dengan membedah karya Frederic Schlosser, penelitian ini

diharapkan dapat memperkaya kajian fotografi otomotif dengan teori retorika visual. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memahami bagaimana fotografi komersial otomotif tidak hanya menunjukkan fisik dan fungsi dari kendaraan yang diiklankan, namun juga dapat mengubah persepsi dan meningkatkan minat para konsumen terhadap kendaraan yang dipasarkan.

Karya fotografi otomotif milik Frederic Schlosser dipilih sebagai objek penelitian ini karena belum ada penelitian yang membahas tentang karya-karya Schlosser sebelumnya, menjadikannya objek yang ideal untuk dibedah melalui kacamata retorika. Penelitian ini akan menggunakan teori retorika visual oleh Sonja K. Foss sebagai kerangka analisis utama yang membahas tentang karya fotografi menjadi retoris apabila terdapat aksi simbolik, intervensi manusia, dan juga kehadiran audiens. Ketiga syarat ini kemudian menjadi alat analisis utama dalam penelitian ini untuk memaparkan dimensi persuasif dari karya-karya fotografi otomotif Schlosser. Selain itu, analisis dilengkapi menggunakan teori segitiga retorika Hesford dan Brueggemann (2007) dengan menggunakan unsur-unsur segitiga retorika seperti *subject/content*, *perspective*, dan *audience/context* dari setiap karya yang dianalisis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana retorika visual pada karya fotografi otomotif Frederic Schlosser?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk memahami bagaimana fotografi otomotif karya Frederic Schlosser dikaji dengan perspektif retorika visual.

2. Manfaat

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian fotografi otomotif dengan teori retorika visual dan pendekatan segitiga retorika.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penulis untuk mengeksplorasi keilmuan fotografi sebagai media penyampaian pesan melalui persuasi dalam sebuah foto, serta praktisi dalam memahami strategi visual yang mampu mengomunikasikan identitas merek secara efektif dan sesuai dengan tren industri kreatif masa kini.